

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Penelitian

Perkembangan ekonomi suatu negara dapat diukur dengan berbagai cara, salah satunya adalah dengan mengetahui tingkat perkembangan pasar modal dan perkembangan berbagai jenis industri pada negara tersebut. Pasar Modal (*Capital Market*) merupakan pasar untuk berbagai instrumen keuangan jangka panjang dalam bentuk ekuitas dan hutang yang jatuh tempo lebih dari satu tahun. Perusahaan akan tumbuh dan berkembang, kemudian pada waktunya akan memperoleh keuntungan atau laba. Dari seluruh laba yang diperoleh perusahaan sebagian dibagikan kepada pemegang saham berupa dividen. Proporsi dividen yang dibayarkan pada pemegang saham tergantung pada kemampuan perusahaan menghasilkan laba serta bentuk kebijakan dividen yang diterapkan oleh perusahaan yang bersangkutan.

Kebijakan Dividen merupakan salah satu kebijakan dalam perusahaan yang harus diperhatikan dan dipertimbangkan secara saksama. Kebijakan Dividen bukan hanya untuk membagikan keuntungan kepada pemegang saham namun tetap mempertimbangkan peluang perusahaan untuk melakukan investasi kembali. Besarnya dividen yang dibagikan pada perusahaan – perusahaan di Indonesia ditetapkan pada Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS). Semua pemegang saham yang hadir dalam RUPS memiliki hak yang sama untuk mengeluarkan suara. Dalam menentukan besarnya dividen yang dibagikan,

pemegang saham dapat melihat dari evaluasi kinerja kondisi keuangan perusahaan pada periode tertentu.

Setiap perusahaan selalu menginginkan adanya pertumbuhan bagi perusahaan tersebut dan juga dapat membayarkan dividen kepada para pemegang saham. Semakin tinggi tingkat dividen yang dibayarkan, berarti makin sedikit laba ditahan dan sebagai akibatnya ialah menghambat tingkat pertumbuhan dalam pendapatan dan harga sahamnya. Kalau perusahaan ingin menahan sebagian besar dari pendapatannya didalam perusahaan, berarti bagian dari pendapatan yang tersedia untuk pembayaran dividen semakin kecil presentase dari pendapatan yang akan dibayarkan kepada pemegang saham sebagai *cash dividend* disebut *dividend payout ratio*". Semakin tingginya *dividen payout ratio* ditetapkan oleh suatu perusahaan, makin kecil dana yang tersedia untuk ditanamkan kembali didalam perusahaan yang berarti akan menghambat pertumbuhan perusahaan.

"Salah satu fungsi terpenting dari *financial manager* adalah menetapkan alokasi dari keuntungan neto sesudah pajak atau pendapatan untuk pembayaran dividen bagi para pemegang saham dan untuk laba ditahan untuk perusahaan, dimana keputusan tersebut mempunyai pengaruh yang menentukan terhadap nilai perusahaan" (Riyanto 2010: 266).

Laporan Keuangan adalah laporan yang dapat digunakan untuk membantu para pemegang saham dalam mengevaluasi kinerja perusahaan dan menentukan besarnya dividen yang dibagikan. Analisis laporan keuangan sangat dibutuhkan untuk memahami informasi yang disajikan dalam laporan keuangan, salah satu cara untuk melakukan analisis laporan keuangan adalah dengan melakukan

perhitungan rasio keuangan dan menginterpretasikan hasil dari perhitungan tersebut agar informasi yang disajikan dalam laporan keuangan dapat dimengerti oleh pihak yang membutuhkan.

Menurut Kasmir (2012 : 104) Rasio Keuangan merupakan kegiatan membandingkan angka angka yang ada dalam laporan keuangan dengan cara membagi satu angka dengan angka lainnya. Perbandingan dapat dilakukan antara satu komponen dengan komponen dalam satu laporan keuangan atau antar komponen yang ada diantara laporan keuangan.

Manahan (2005: 35) “Analisis Rasio Keuangan merupakan alat utama dalam analisis keuangan, karena analisis ini dapat digunakan untuk menjawab berbagai pertanyaan tentang keadaan keuangan korporasi”.

Besar kecilnya deviden yang dibayarkan kepada pemegang saham tergantung pada kebijakan deviden masing-masing perusahaan dan dilakukan berdasarkan pertimbangan berbagai faktor. Berdasarkan faktor-faktor yang dipertimbangkan oleh manajemen keputusan investor yang didasarkan pada kinerja keuangan maka penelitian ini mengidentifikasi variabel-variabel yang diduga berpengaruh terhadap rasio pembayaran deviden.

Penelitian ini menggunakan variabel-variabel rasio keuangan dalam memprediksi kebijakan deviden. Rasio keuangan digunakan sebagai variabel penelitian karena rasio keuangan merupakan salah satu alat analisis yang diperlukan untuk mengukur kondisi dan efisiensi operasi perusahaan dalam mencapai tujuan perusahaan yaitu laba bersih. Laba perusahaan merupakan unsur dasar kebijakan deviden perusahaan. Rasio keuangan merupakan hasil

perbandingan pos-pos dalam laporan keuangan pada suatu periode tertentu. Rasio rasio keuangan yang digunakan antara lain adalah rasio likuiditas yang diukur oleh *current ratio* dan rasio *profitabilitas* yang diukur oleh *Return On Asset*.

“Rasio lancar atau (*current ratio*) merupakan rasio yang mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendek atau utang yang segera jatuh tempo pada saat ditagih secara keseluruhan.” (Kasmir, 2012:134).

“*Current Ratio* merupakan bagian dari rasio likuiditas yang mana rasio ini mengukur seberapa jauh aktiva lancar perusahaan bisa dipakai untuk memenuhi kewajiban lancarnya makin kuat posisi likuiditas suatu perusahaan terhadap prospek kebutuhan dana diwaktu waktu mendatang makin tinggi *dividen payout ratio*.(Siti, 2008).

“Semakin besar *current ratio* menunjukkan semakin tinggi kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya. Dan tingginya *current ratio* menunjukkan keyakinan investor terhadap kemampuan perusahaan untuk membayar *dividen* yang dijanjikan.” (Sutrisno, 2012 :216).

“Apabila tingkat likuiditas terlalu tinggi hal ini kurang baik karena ada aktivitas yang tidak dilakukan secara optimal. Manajemen kurang mampu menjalankan kegiatan operasional perusahaan, terutama dalam hal menggunakan dana yang dimiliki. Sudah pasti hal ini akan berpengaruh terhadap usaha pencapaian laba seperti yang diinginkan.” (Kasmir, 2012:128).

“*Return on Assets (ROA)* menunjukkan kemampuan modal yang diinvestasikan dalam total aktiva untuk menghasilkan laba perusahaan. *Return on*

asset merupakan rasio yang menunjukkan hasil (*return*) atas jumlah aktiva yang digunakan dalam perusahaan “(Kasmir, 2013:202).

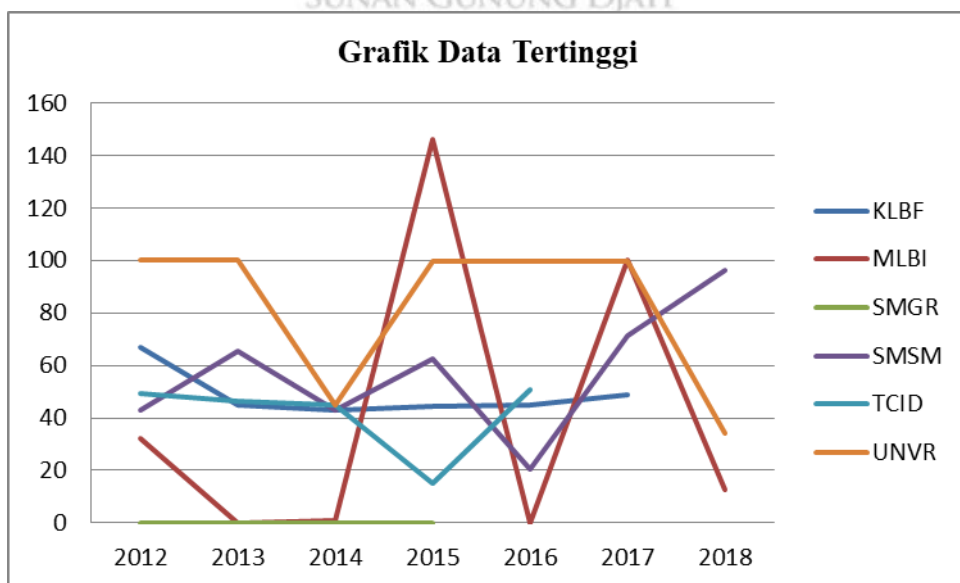
Semakin tinggi *Return on Assets* (ROA) maka kemungkinan pembagian dividen juga semakin banyak. “Semakin besar ROA maka semakin besar pula tingkat keuntungan yang diperoleh perusahaan dan semakin baik pula posisi perusahaan dalam penggunaan aset, selanjutnya akan meningkatkan daya tarik perusahaan dan dapat meningkatkan pembagian dividen kepada investor” (Muhammadinah dan Mahmud Alfian Jamil : 2015). “Beberapa faktor yang mempengaruhi *Dividen Payout Ratio* antara lain yang dikemukakan oleh Sutrisno (2012 : 267) diantaranya posisi Solvabilitas, posisi Likuiditas perusahaan, kebutuhan untuk melunasi hutang, rencana perluasan, kesempatan investasi, stabilitas pendapatan, pengawasan terhadap perusahaan”. Dan rasio – rasio keuangan yang digunakan didalam penelitian ini adalah rasio Likuiditas yang diukur oleh *current ratio*, rasio *profitabilitas* yang diukur oleh *Return On Asset*. Alasan penelitian ini menggunakan *Dividend Payout Ratio* (DPR) sebagai variabel dependen dikarenakan DPR pada hakikatnya adalah menentukan porsi keuntungan yang akan dibagikan kepada para pemegang saham, dan yang akan ditahan sebagai bagian dari laba ditahan.

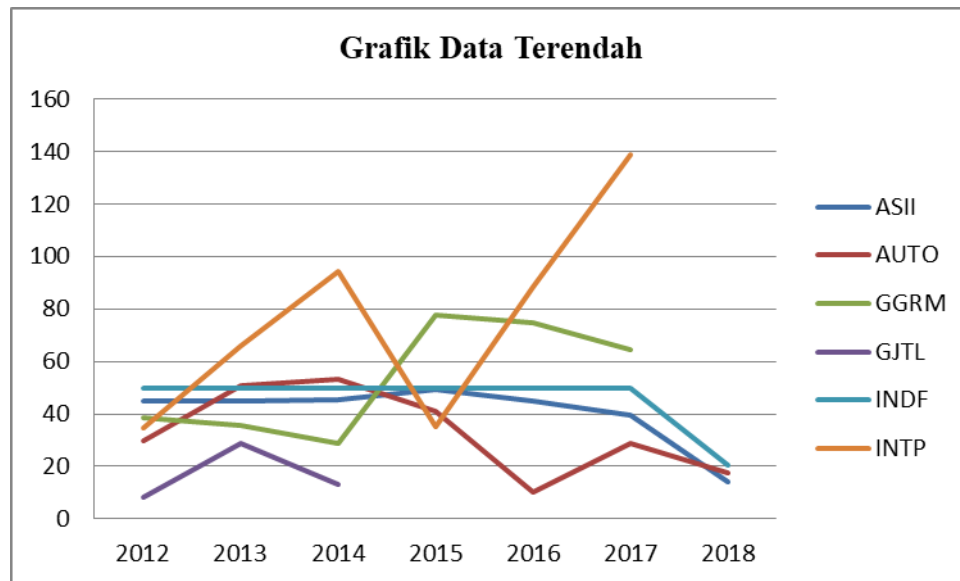
Tabel 1. 1
Dividen Payout Ratio pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2012-2018

Kode Perusahaan	Periode						
	2012	2013	2014	2015	2016	2017	2018
ASII	45.03	45.04	45.59	49.54	44.87	39.67	14.23
GJTL	8.31	28.96	12.91	-	2.78	-	-
AUTO	29.53	50.53	53.08	40.85	10.37	28.84	17.46
SMSM	42.89	65.46	42.7	62.28	20.66	71.49	96.38
GGRM	38.35	35.56	28.67	77.73	74.92	64.51	-
INDF	49.81	49.8	49.72	49.7	49.79	49.92	20.24
INTP	34.8	66.13	94.29	35.07	88.36	138.55	-
SMGR	45	45	40	40	-	40	-
TCID	49.47	46.45	44.99	15.14	50.87	-	-
UNVR	99.96	99.93	44.67	99.88	99.69	99.67	34.34
KLBF	66.77	44.97	43.14	44.44	44.84	48.75	-
MLBI	32.36	100	0.68	145.92	100	99.95	12.39
Rata-rata	41.44	44.4025	38.37	51.7125	40.595	53.445	16.253

Sumber: Data diolah (IDX) dan *Capital Market Directory* (ICMD)

Grafik 1. 1
Dividen Payout Ratio Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2012 – 2018





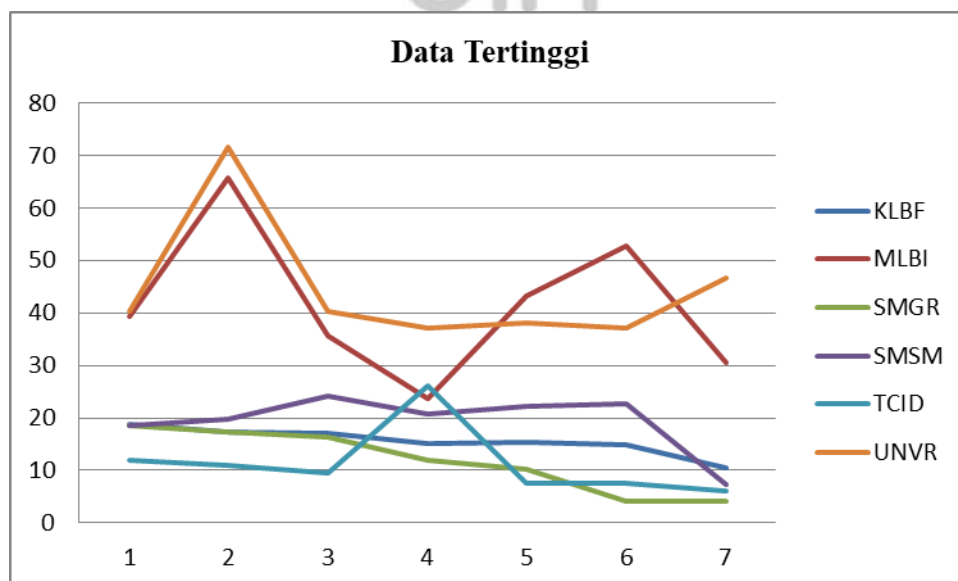
Pada Tabel 1.1 diatas dilihat bahwa *Dividen Payout Ratio* (DPR) Perusahaan Manufaktur dengan jumlah yang diteliti sebanyak 12 perusahaan dengan periode 2012 – 2018 mengalami Fluktuasi naik turun dari tahun 2012-2013 mengalami peningkatan dari tahun 2013-2014 mengalami penurunan dari tahun 2014-2015 mengalami peningkatan dari tahun 2015-2016 mengalami penurunan dari tahun 2016-2017 mengalami peningkatan dan dari tahun 2017-2018 mengalami penurunan.

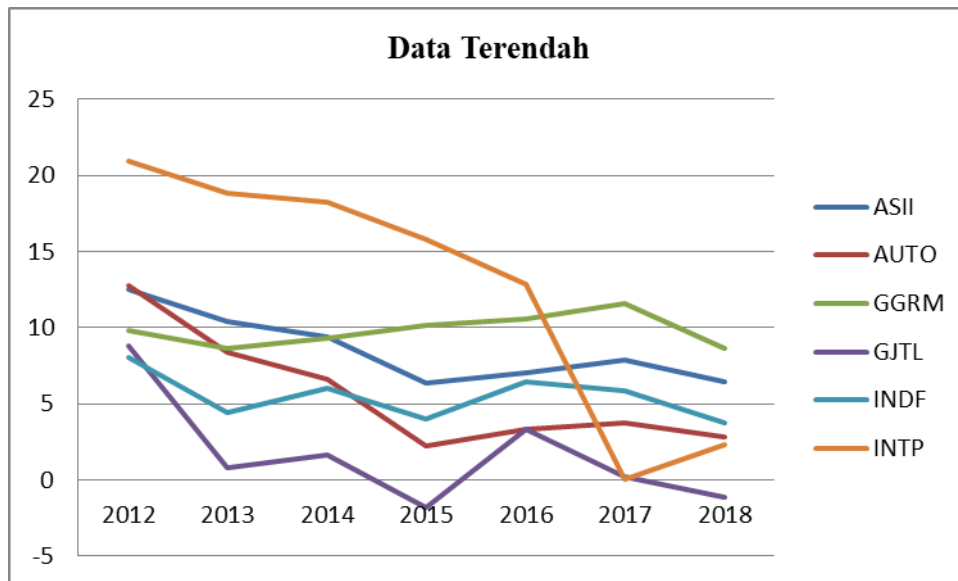
Tabel 1.2
Return On Asset pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2012-2018

Kode Perusahaan	Periode						
	2012	2013	2014	2015	2016	2017	2018
ASII	12.48	10.42	9.37	6.36	6.99	7.84	6.46
GJTL	8.8	0.78	1.68	-1.79	3.35	0.25	-1.16
AUTO	12.79	8.39	6.65	2.25	3.31	3.71	2.81
SMSM	18.63	19.88	24.09	20.78	22.27	22.73	7.23
GGRM	9.8	8.63	9.27	10.16	10.6	11.62	8.63
INDF	8.06	4.38	5.99	4.04	6.41	5.85	3.73
INTP	20.93	18.84	18.26	15.76	12.84	6.44	2.32
SMGR	18.54	17.39	16.24	11.86	10.25	4.17	4.08
TCID	11.92	10.92	9.41	26.15	7.42	7.58	6.18
UNVR	40.38	71.51	40.18	37.2	38.16	37.05	46.66
KLBF	18.85	17.41	17.07	15.02	15.44	14.76	10.46
MLBI	39.36	65.72	35.63	23.65	43.17	52.67	30.63
Rata-rata	18.378	21.189	16.153	14.286	15.0175	14.0425	10.484

Sumber: Data diolah (IDX) dan *Capital Market Directory* (ICMD)

Grafik 1. 2
Return On Asset pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2012 – 2018





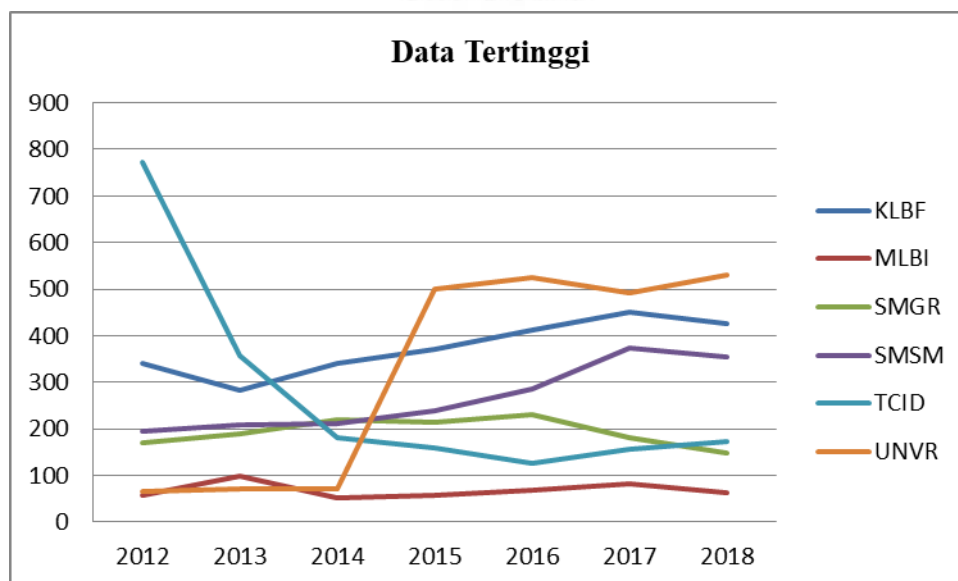
Dari Tabel 1.2 diatas dapat dilihat bahwa laba 12 Perusahaan Manufaktur dari periode 2012-2018 mengalami Fluktuasi naik turun dari tahun 2012-2013 mengalami peningkatan dari tahun 2013-2014 mengalami penurunan dari tahun 2014-2015 mengalami penurunan dari tahun 2015-2016 mengalami peningkatan dari tahun 2016-2017 mengalami penurunan dan dari tahun 2017-2018 mengalami penurunan.

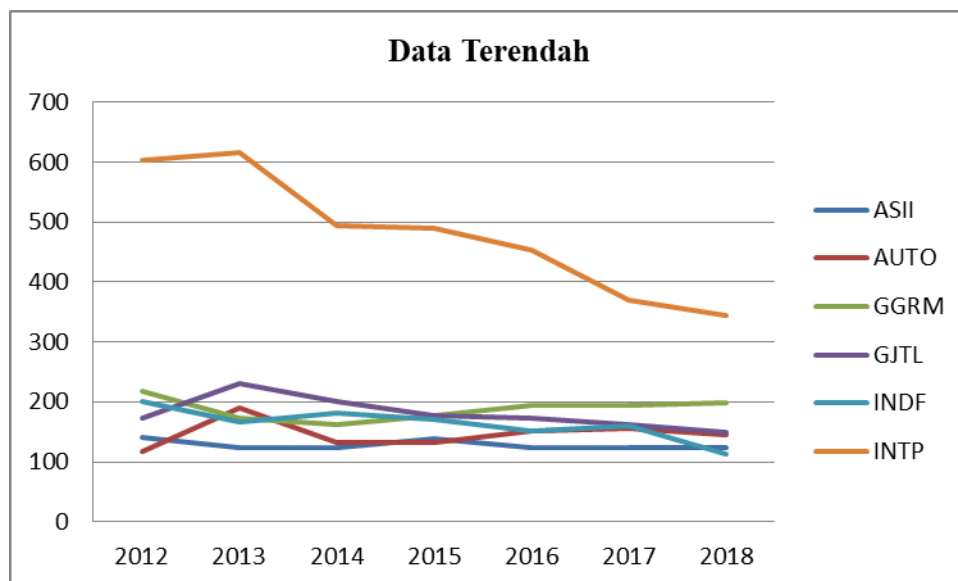
Tabel 1. 3
Current Ratio pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2012-2018

Kode Perusahaan	Periode						
	2012	2013	2014	2015	2016	2017	2018
ASII	139.91	124.2	132.26	137.93	123.94	122.86	123.04
GJTL	171.99	230.88	201.63	177.81	173.05	162.99	150.05
AUTO	116.49	188.99	133.19	132.29	150.51	155.87	145.21
SMSM	194.42	209.76	211.2	239.38	286.03	373.91	354.54
GGRM	217.02	172.21	162.02	177.04	193.79	193.55	199.52
INDF	200.32	166.73	180.74	170.53	150.81	159.27	113.1
INTP	602.76	614.81	493.37	488.66	452.5	370.31	343.71
SMGR	170.59	188.24	220.9	214.77	229.88	180.44	149.09
TCID	772.65	357.32	179.82	159.7	127.25	156.78	172.14
UNVR	66.83	69.64	71.49	499.11	525.95	491.32	530.32
KLBF	340.54	283.93	340.36	369.78	413.11	450.94	425.24
MLBI	58.05	97.75	51.39	58.42	67.95	82.57	63.61
Rata-rata	254.297	225.371	197.455	235.451	241.230	241.734	230.797

Sumber: Data diolah (IDX) dan *Capital Market Directory* (ICMD)

Grafik 1. 3
Current Ratio Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2012 – 2018





Dari Tabel 1.3 *Current Ratio* 12 Perusahaan Manufaktur Periode 2012-2018 mengalami Fluktuasi naik turun dari tahun 2012-2013 mengalami penurunan dari tahun 2013-2014 mengalami penurunan dari tahun 2014-2015 mengalami peningkatan dari tahun 2015-2016 mengalami peningkatan dari tahun 2016-2017 mengalami peningkatan dan dari tahun 2017-2018 mengalami penurunan.

Penelitian terhadap faktor faktor yang mempengaruhi kebijakan dalam pemberian dividen telah banyak dilakukan hasil pengujian diantaranya menyatakan *Return On Asset* dan *Current Ratio* tidak adanya pengaruh secara signifikan terhadap *Dividend Payout Ratio*, *Return On Asset* berpengaruh positif dan signifikan, *Current Ratio* berpengaruh positif tetapi tidak signifikan untuk lebih jelas di tabel 1.4 penelitian terdahulu.

Penelitian terdahulu banyak menggunakan metode analisis linear berganda dan objek penelitiannya hanya beberapa tahun dengan beberapa perusahaan, penulis tertarik untuk menganalisis kembali faktor faktor apa saja yang

mempengaruhi *dividen payout ratio* yaitu rasio *profitabilitas (return on asset)* dan rasio likuiditas (*current ratio*) dengan 12 perusahaan yang menjadi sampel dalam periode 7 tahun dan menggunakan metode analisis data panel untuk itu penulis mengambil judul **“Pengaruh *Return On Assets* dan *Current Ratio* terhadap *Dividen Payout Ratio* pada Perusahaan Manufaktur yang terdapat di Bursa Efek Indonesia periode 2012-2018”**.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang penelitian, dapat diidentifikasi beberapa masalah yang ada antara lain:

1. Diperlukannya kebijakan tersendiri yang mengatur masalah dividen karena dividen tidak dapat dipisahkan dengan pengaruh *Return On Asset* terhadap *Dividend Payout Ratio*.
2. Adanya kesulitan dalam menentukan kebijakan dividen yang mampu mengukur tingkat likuiditas perusahaan
3. Investor mengalami kesulitan dalam mengidentifikasi dan menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi kebijakan dividen.
4. Penelitian terdahulu tentang pengaruh *Return On Asset* dan *Current Ratio* terhadap *Dividen Payout Ratio* belum konsisten.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan Latar belakang masalah yang dipaparkan diatas maka Rumusan Masalah Penelitian ini adalah :

1. Apakah terdapat pengaruh *Return On Asset* terhadap *Dividen Payout Ratio* pada perusahaan manufaktur yang terdapat di Bursa Efek Indonesia periode 2012-2018?
2. Apakah terdapat pengaruh *Current Ratio* terhadap *Dividend Payout Ratio* pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2012-2018?
3. Apakah terdapat pengaruh *Return On Asset* dan *Current Ratio* terhadap *Dividend Payout Ratio* secara simultan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa efek Indonesia periode 2012-2018?

D. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui pengaruh *Return On Asset* terhadap *Dividend Payout Ratio* pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2012-2018.
2. Untuk mengetahui pengaruh *Current Ratio* terhadap *Dividen Payout Ratio* pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2012-2018.
3. Untuk mengetahui pengaruh *Return On Asset* dan *Current Ratio* pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2012-2018.

E. Kegunaan Penelitian

Terdapat Tiga Kegunaan dalam Penelitian ini diantaranya yaitu :

1. Kegunaan ilmiah, hasil dari penelitian ini diharapkan mendapatkan ilmu Manajemen khususnya Manajemen keuangan terutama mengenai *Return On Asset*, *Current Ratio* dan *Dividend Payout Ratio*.
2. Kegunaan praktis, hasil dari penelitian ini diharapkan dapat berguna pada umumnya bagi Perusahaan serta Manajer Keuangan khususnya dalam menentukan kebijakan pembagian Dividen kepada pemegang saham. Selain itu juga sebagai bahan evaluasi bagi perusahaan dalam meningkatkan profitabilitas atau memaksimalkan labanya.
3. Bagi masyarakat, pihak Investor maupun calon investor, hasil penelitian ini dapat menjadi bahan pertimbangan pembuatan keputusan investasi yang terkait dengan pengembalian yang berupa dividen perusahaan.

F. Kerangka Pemikiran

Investor menginvestasikan dananya di Pasar Modal bertujuan untuk memaksimalkan kekayaannya dengan mengharapkan Return yang memuaskan atas investasi yang dilakukannya yaitu berupa dividen, yang merupakan bagian dari keuntungan perusahaan yang dibagikan kepada pemegang saham dan *capital gain* yaitu selisih dari jual beli saham dimana nilai jual saham lebih tinggi dari nilai belinya. (Yuni, 2014).

Semakin rendah laba ditahan akibatnya akan memperkecil kemampuan perusahaan dalam mendapatkan laba yang pada akhirnya juga akan memperkecil pertumbuhan dividen kebijakan dividen tersebut menimbulkan

dua akibat yang bertentangan oleh karena itu, penentuan besarnya dividen dibagikan kepada pemegang saham menjadi sangat penting dan merupakan tugas manajer keuangan untuk mengambil kebijakan dividen yang optimal. Artinya manajer keuangan harus mampu menentukan kebijakan yang akan menyeimbangkan dividen saat ini dan tingkat pertumbuhan dividen dimasa yang akan datang, agar nilai perusahaan dapat ditingkatkan. “Prosentase dari laba yang akan dibagikan sebagai dividen disebut sebagai *dividen payout ratio*. Dengan semakin tingginya *dividend payout ratio* semakin kecil porsi dana yang tersedia untuk ditanamkan kembali ke perusahaan sebagai laba ditahan”. (Sutrisno, 2012 : 266).

Adapun alur pemikiran hubungan variabel - variabel independen terhadap variabel dependen adalah sebagai berikut :

1. Pengaruh *Return On Asset* terhadap *Dividend Payout Ratio*

Profitabilitas menjadi perhatian utama para investor dan analis. Tingkat profitabilitas yang konsisten akan menjadi tolak ukur bagaimana perusahaan tersebut mampu bertahan dalam bisnisnya. Seorang investor akan mengaitkan tingkat profitabilitas sebuah perusahaan dengan tingkat risiko yang timbul dari investasinya. Salah satu rasio untuk mengukur profitabilitas adalah ROA. “ROA adalah rasio mengukur kemampuan perusahaan dalam mendayagunakan asset untuk memperoleh laba. (Yuni, 2014 : 14).

“Semakin besar ROA maka semakin besar pula tingkat keuntungan yang diperoleh perusahaan dan semakin baik pula posisi perusahaan dalam

penggunaan aset, selanjutnya akan meningkatkan daya tarik perusahaan dan dapat meningkatkan pembagian dividen kepada investor” (Muhammadinah dan Mahmud Alfian Jamil : 2015).

ROA yang semakin besar menunjukkan kinerja perusahaan yang semakin besar menunjukkan kinerja perusahaan yang semakin baik karena tingkat pengembalian investasi (*return*) semakin besar, sehingga dividen yang dibagikan juga semakin besar.

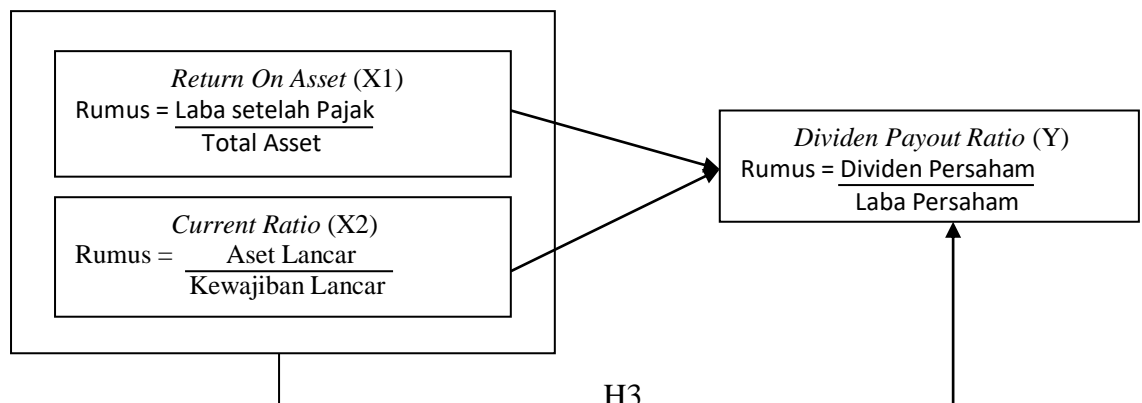
“Seorang investor melihat apabila terjadi kenaikan dividen maka manajemen perusahaan meramalkan suatu penghasilan yang baik dimasa mendatang begitupun sebaliknya, karena jumlah dividen tergantung pada penghasilan bersih perusahaan (EAT)” (Atmaja 1994 : 354).

2. Pengaruh *Current Ratio* terhadap *Dividend Payout Ratio*.

Menurut Keown *et al* (2001 : 621) “Likuiditas Perusahaan menunjukkan kemampuan perusahaan mendanai operasional perusahaan dan melunasi kewajiban jangka pendeknya. Posisi likuiditas perusahaan pada kemampuan pembayaran dividen sangat berpengaruh karena dividen dibayarkan dengan kas dan tidak dengan laba ditahan, perusahaan harus memiliki kas tersedia untuk pembayaran dividen. Oleh karena itu perusahaan yang memiliki likuiditas baik maka kemungkinan pembayaran dividen lebih baik pula. Likuiditas perusahaan dapat diukur melalui rasio keuangan seperti *current ratio*, *quick ratio* dan *cash ratio*. Likuiditas perusahaan diasumsikan dalam penelitian ini mampu menjadi alat prediksi tingkat pengembalian investasi berupa dividen bagi investor”.

Adanya pengumuman yang menyatakan bahwa tingkat likuiditas suatu perusahaan tinggi akan memberikan gambaran atau sinyal kepada investor bahwa perusahaan tersebut memiliki kemampuan untuk memenuhi kewajiban jangka pendek. “Dengan kemampuan tersebut maka investor tertarik untuk menanamkan modalnya untuk memperoleh laba berupa dividen”. (Siti Nurahmawati, 2008). Perusahaan yang memiliki likuiditas baik akan membagikan dividen kepada pemegang saham dalam bentuk tunai, semakin besar *current ratio* menunjukkan semakin tinggi kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek, sehingga semakin tinggi pula dividen yang dibagikan kepada pemegang saham.

Disisi lain apabila likuiditas perusahaan terlalu tinggi akan berakibat profitabilitas yang dicapai akan rendah karena terlalu banyak uang tunai yang menganggur berarti dianggap kurang produktif. Profitabilitas yang rendah dapat mempengaruhi dalam pembagian dividen kepada pemegang saham.



Gambar 1. 1
Kerangka Pemikiran
 Sumber Kasmir (2012 : 202)

Penelitian ini sebelumnya telah dilakukan oleh beberapa peneliti terdahulu, berikut adalah beberapa rincian hasil penelitiannya :

Tabel 1. 4
Penelitian Terdahulu

No	Penelitian dan Judul	Variabel	Metode Analisis	Hasil Penelitian
1.	Esti Rusdiana Kurniawan, Rina Arifati, Rita Andini (2016) Pengaruh Cash Position, Debt Equity Ratio, Return On Asset, Current Ratio, Firm Size, Price Earning Ratio dan Total asset Turn Over terhadap Dividen Payout Ratio pada Perusahaan Manufaktur 2007- 2014	Independen : Cash Position, Debt Equity Ratio, Return On Asset, Current Ratio, Firm Size, Price Earning Ratio dan Total Asset Turn Over Dependen: Dividen Payout Ratio	Regresi linear berganda	Secara parsial Cash Position (CP) , Debt Equity Ratio (DER) payout ratio (DPR), Return on Assets (ROA) , Current Ratio (CR) tidak berpengaruh signifikan sedangkan Firm Size, Price Earnings Ratio (PER), Total Assets Turnover (TATO) berhubungan dengan dividend payout ratio

				(DPR).
2.	Budiman Anshorudin (2015) Pengaruh Return ON Invesment, Debt To Equity, Current Ratio dan Firm Size terhadap Dividen Payout pada Perusahaan Property and Estate yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2013	Independen : Return On Invesment, Debt To Equity, Current Ratio dan Firm Size Dependen : Dividen Payout Ratio	Regresi Linear Berganda	Secara Parsial menunjukkan bahwa Return On Invesment, Debt To Equity, Current Ratio dan Firm Size tidak berpengaruh secara signifikan terhadap Dividen Payout Ratio.
3.	Chusnul Khotimah (2015) Analisis Pengaruh Cash Position, Debt to Equity, Ratio dan Return On Asset terhadap Dividen Payout Ratio pada	Independen : Cash Position, Debt To Equity, Ratio dan Return On	Analisis Regresi Berganda	Hasil penelitian Cash Position Debt to Equity tidak berpengaruh signifikan terhadap
No	Penelitian dan Judul	Variabel	Metode Analisis	Hasil Penelitian
	perusahaan Manufaktur yang terdaftar di PT bursa Efek Indonesia Periode 2010-2013	Asset Dependen : Dividen Payout Ratio		Dividen Payout Ratio sedangkan Return On Asset berpengaruh signifikan terhadap Dividen Payout Ratio
4.	Muhammadinah dan Mahmud alfan jamil (2015) Pengaruh Current Ratio, Debt To Equity, Total Asset Turnover, dan Return On Asset terhadap Dividen Payout Ratio pada Perusahaan Sektor Industri Barang Konsumsi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia	Independen: Current Ratio, Debt To Equity, Total Asset Turnover, dan Return on Asset Dependen: Dividen Payout Ratio	Linear Regresi Berganda	Varibel Current Ratio, Debt To Equity tidak berpengaruh signifikan sedangkan Total Asset Turnover dan Return on Asset berpengaruh signifikan.
5.	Eva Rahmawati (2015) Pengaruh Current Ratio, ROA, Kebijakan Hutang dan Ukuran Perusahaan terhadap Kebijakan Dividen dengan menggunakan Regresi Logistik pada perusahaan yang terdaftar di	Independen : Current ratio, ROA, Kebijakan Hutang dan Ukuran Perusahaan Dependen : Dividen Payout Ratio	Regresi Logistic	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kebijakan hutang dan ukuran perusahaan berpengaruh signifikan terhadap dividen payout ratio sedangkan current ratio dan ROA tidak berpengaruh

	BEI			signifikan terhadap dividen payout ratio
6.	Yuni Yulianti (2012) Pengaruh Return On Asset dan Cash Ratio terhadap Dividen Payout Ratio pada PT Indosat Tbk Tahun 1999-2013	Independen : Return On Asset dan Cash Ratio Dependen : Dividen Payout Ratio	Deskriptif Verifikatif	Menunjukkan bahwa variabel Return On Asset berpengaruh negatif dan signifikan terhadap Dividen Payout Ratio, Sedangkan variabel Cash Ratio signifikan terhadap Dividen Payout Ratio. Secara simultan hasil uji F menunjukkan bahwa semua variabel independen berpengaruh signifikan terhadap Dividen payout Ratio.
No	Penelitian dan Judul	Variabel	Metode Analisis	Hasil Penelitian
7.	I Gede Ananditha Wicaksana (2012) Pengaruh Cash Ratio, Debt To Equity Ratio, dan Return On asset terhadap Kebijakan Dividen yang diukur dengan Dividen Payout Ratio pada Perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dengan pengamatan 2005-2009	Independen : Cash Ratio, Debt To Equity Ratio, dan Return On asset Dependen : Dividen Payout Ratio	Regresi Linear Berganda	Hasil Analisis menunjukkan bahwa Variabel Cash Ratio dan Return On Asset berpengaruh positif dan signifikan, Sedangkan Variabel Debt To Equity Ratio berpengaruh negatif dan signifikan terhadap Dividen Payout Ratio.
8.	Hani Diana Latiefasari (2011) Analisis Faktor Faktor yang Mempengaruhi Kebijakan Dividen Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI Periode 2005-2009)	Independen : Current Ratio (CR), Debt to Equity Ratio (DER), Growth, Collateralizable Assets (COL), Return on Equity (ROE), Dependen : Dividend Payout Ratio(DPR)	Regresi Berganda	Dari Hasil Analisis menunjukkan hasil secara parsial bahwa variabel COL berpengaruh positif dan signifikan terhadap DPR. Variabel Growth berpengaruh negatif dan signifikan terhadap DPR. Variabel CR, ROE, dan DER berpengaruh terhadap DPR positif tetapi Tidak signifikan terhadap DPR ROE,

				dan DER berpengaruh positif tetapi Tidak Signifikan.
9.	Siti Nurahmawati(2008). Faktor Faktor yang mempengaruhi Divident Payout Ratio pada Perusahaan yang terdaftar di Jakarta Islamic Index Periode 2000- 2004	Independen : DER, CR, EPS, Size, DOL Dependen : Dividen Payout Ratio	Regresi Linear Berganda.	CR dan DOL Tidak berpengaruh Signifikan terhadap Dividen Payout Ratio, DER dan EPS berpengaruh negatif terhadap DPR dan Size berpengaruh positif terhadap DPR
No	Penelitian dan Judul	Variabel	Metode Analisis	Hasil Penelitian
10.	Nor Apandi (2007) Analisis Pengaruh Current Ratio, Debt To Equity Ratio, Total Asset Turnover Dan Return On Investment Terhadap Divident Payout Ratio Pada Perusahaan Otomotif Yang Terdaftar di BEI Periode 2009- 2011	Independen : Current Ratio, Debt To Equity Ratio, Total Asset Turnover Dan Return On Investment Dependen : Divident Payout Ratio	Regresi Linear Berganda	Current Ratio (CR) Berpengaruh terhadap Dividend Payout Ratio (DPR), Debt To Equity Ratio (DER) tidak Berpengaruh Terhadap Dividend Payout Ratio (DPR), Total Asset Turnover (TATO) Berpengaruh terhadap Dividend Payout Ratio (DPR) dan Return On Investment (ROI) Tidak Berpengaruh terhadap Dividend Payout Ratio (DPR)

Sumber : Jurnal, Skripsi dan Tesis

G. Hipotesis

Menurut Sugiono (2014:51) “Hipotesis merupakan Jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian”. Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, oleh karena itu rumusan masalah penelitian biasanya disusun dalam kalimat pertanyaan. Dikatakan sementara karena jawaban yang diberikan baru berdasarkan pada teori yang relevan, belum didasarkan pada fakta fakta empiris yang diperoleh melalui pengumpulan data. “Jadi hipotesis juga dapat dinyatakan sebagai jawaban teoritis terhadap rumusan masalah penelitian, belum jawaban yang empiris”. (Sugiono, 2009 : 93).

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dijelaskan tersebut, maka hipotesis yang diajukan penulis sebagai berikut yaitu :

Hipotesis 1

H_0 : *Return On Asset* tidak berpengaruh terhadap *Dividen Payout Ratio* (DPR).

H_a : *Return On Asset* berpengaruh terhadap *Dividen Payout Ratio* (DPR).

Hipotesis 2

H_0 : *Current Ratio* tidak berpengaruh terhadap *Dividen Payout Ratio* (DPR)

H_a : *Current Ratio* berpengaruh terhadap *Dividen Payout Ratio* (DPR)

Hipotesis 3

H_0 : *Return on Asset* dan *Current Ratio* tidak berpengaruh secara simultan terhadap *Dividen Payout Ratio* (DPR).

H_a : *Return on Asset* dan *Current Ratio* berpengaruh secara simultan terhadap *Dividen Payout Ratio* (DPR).

